PENILAIAN AFEKTIF KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI DI SD ISLAM 03 KOTA PEKALONGAN

ISFINA NAZIHA ELFATHIYA

NIM. 2120083

2025

PENILAIAN AFEKTIF KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI DI SD ISLAM 03 KOTA PEKALONGAN

ISFINA NAZIHA ELFATHIYA

NIM. 2120083

2025

PENILAIAN AFEKTIF KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI DI SD ISLAM 03 KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ISFINA NAZIHA ELFATHIYA
NIM. 2120083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

PENILAIAN AFEKTIF KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI DI SD ISLAM 03 KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ISFINA NAZIHA ELFATHIYA
NIM. 2120083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Isfina Naziha Elfathiya
NIM	: 2120083
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Judul	: **PENILAIAN AFEKTIF KURIKULUM MERDEDA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI DI SD ISLAM 03 KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil dari karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima saksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Juli 2025
Yang Menyatakan

ISFINA NAZIHA ELFATHIYA
NIM. 2120083

Dipindai dengan CamScanner

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di- Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudari:

Nama : Isfina Naziha Elfathiya
NIM : 2120083
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENILAIAN AFEKTIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI DI SD ISLAM 03 KOTA PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2025
Pembimbing,

Ridho Riyadi, M.Pd
NIP. 199003042019031007

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **ISFINA NAZIHA ELFATHIYA**

NIM : **2120083**

Judul Skripsi : **PENILAIAN AFEKTIF KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI DI SD ISLAM 03 KOTA PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pe kalongan pada hari Jum'at, tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I	**Penguji II**
Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.	**Mohammad Irsyad, M.Pd.I.**
NIP. 196211241999031001	**NIP. 198606222018011002**

Pekalongan, 17 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

Dipindai dengan CamScanner

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	Da
ذ	zal	Ż	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
اَ= a		اَ = a̲
i = اِ	اَي = ai	اِيْ= i̲
u = اُ	اَو = ua	اُوْ= ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة مراة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

MOTTO

لَا يَنْبَغِ لِلْجَاهِلِ اَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ اَنْ يَسْكُنَ عَلَى عِلْمِهِ

"Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohannya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya."

(HR. Ath-Thabrani)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin,..

Puji syukur yang tiada terhingga atas kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah, nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang In Syaa Allah di nantikan syafaatnya di yaumil akhir nanti.

Dengan tulus dan penuh rasa kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada mereka tercinta yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Cinta pertama saya, bapak tercinta bapak Nurus Sufi. Beliau sebagai panutan, inspirasi dan teladan dalam hidupku yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya sampai saat ini hingga menyelesaikan pendidikan yang terbaik.
2. Panutanku, Ibunda tersayang ibu Inuk Prihandayani, terimakasih selalu memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, motivasi, pengorbanan yang tidak terkira dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya sampai saat ini dan mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Keluargaku tercinta, Kakakku Isfina Muahmmad Azka Failusuf dan Muahammad Nadhif Al-Hikam beserta adek Isfina Nabila Elfathina, yang telah memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, nasihat, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis sampai saat ini.
4. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Daffa Rifati Tsania, S. KM dan Alisha Ukhti, S. KM sahabat seperjuanganku, terimakasih sudah menjadi teman baik yang selalu memberi semangat, arahan, dan menemaniku dalam penyusunan skripsi ini.
6. Almamater tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk Penulis dapat terjun ke Masyarakat.

7. Terakhir Isfina Naziha Elfathiya, yaa! saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah berusaha sampai di titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan. Mari bekerja sama untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

ABSTRAK

Isfina Naziha Elfathiya. 2120083. Penilaian Afektif Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI Di SD Islam 03 Kota Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Ridho Riyadi, M. Pd.I.

Kata kunci: penilaian afektif, pendidikan agama Islam, kurikulum merdeka

Latar belakang dari penelitian ini adalah masih adanya perilaku negatif yang ditunjukkan oleh peserta didik kelas VI seperti bolos, perkelahian, dan penggunaan bahasa kasar, menunjukkan bahwa sikap dan nilai-nilai keagamaan belum sepenuhnya terinternalisasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan penilaian afektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan Kurikulum Merdeka di kelas VI SD Islam 03 Kota Pekalongan. Oleh karena itu, penerapan penilaian afektif menjadi solusi penting. Melalui penilaian afektif, guru dapat memantau, menilai, dan membimbing perkembangan sikap serta nilai siswa secara lebih sistematis dan berkelanjutan. Dengan demikian, penilaian afektif berperan sebagai alat bantu dalam proses internalisasi nilai keagamaan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian afektif dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan melalui berbagai metode, seperti observasi langsung, penilaian diri, penilaian teman sebaya, serta jurnal guru. Guru tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga memantau perkembangan karakter siswa secara autentik dan personal. Penerapan penilaian afektif dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa yang religius, bertanggung jawab, disiplin, dan peduli terhadap sesama.

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penilaian Afektif Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI di SD Islam 03 Kota Pekalongan". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag, selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta'arifin, M. A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ridho Riyadi M. Pd. I, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan selama proses penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama melakukan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak M. Nasrul Fattah, S. Pd. selaku Kepala SD Islam 03 Kota Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh dewan guru yang telah dengan senang hati mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SD Islam 03 Kota Pekalongan.

8. Seluruh peserta didik kelas VI yang telah bersedia membantu penulis dalam penelitian.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dan pihak yang menanyakan kapan wisuda.

Tak ada manusia yang sempurna, begitu juga apa yang dibuatnya. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harakan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmatnya kepada kita semua, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Akhir kata penulis mohon maaf apabila terjadi kesalahan.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDLU ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **v**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Batasan Masalah 5
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORI **8**
2.1 Deskripsi Teori 8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan 26
2.3 Kerangka Berpikir 28
BAB III METODE PENELITIAN **31**
3.1 Desain Penelitian 31

3.2 Fokus Penelitian....32
3.3 Data dan Sumber Data....33
3.4 Teknik Pengumpulan Data....34
3.5 Teknik Keabsahan Data....36
3.6 Teknik Analisis Data....36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN....39
4.1 Hasil Penelitian....39
4.2 Pembahasan....54
BAB V PENUTUP....58
5.1 Kesimpulan....58
5.2 Saran....59
DAFTAR PUSTAKA....60
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Fokus Penelitian……32
Tabel 4.1 Penilaian Metode Observasi……43
Tabel 4.2 Penilaian Metode Lembar Penilaian Diri……43
Tabel 4.3 Penilaian Metode Penilaian Teman Sebaya……47
Tabel 4.4 Penilaian Metode Penilaian Jurnal……49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir.....30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penilaian belajar siswa bersifat komprehensif dan menitikberatkan pada aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar siswa ditentukan oleh kemampuan mereka sendiri dan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru (Sudjana, 2013). Proses pembelajaran dilakukan melalui aktivitas pada saat kegiatan pembelajaran. Sedangkan hasil belajar ditunjukkan melalui evaluasi akhir siswa oleh gurunya.

Pada Kurikulum 2013, masih sedikit perhatian yang diberikan pada proses belajar mengajar di kelas dan evaluasi penilaian guru terhadap proses pengajaran. Tidak semua guru inovatif menilai peserta didik dalam proses pembelajaran. Evaluasi guru dalam penilaian diharuskan sedetail mungkin, mulai dari perilaku dan sikap peserta didik hingga pengetahuan secara keseluruhan. Kurikulum 2013 menimbulkan permasalahan bagi guru. Meskipun masih banyaknya guru yang membatasi penilaiannya hanya pada penilaian kognitif, namun Kurikulum 2013 mewajibkan guru melakukan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan pada kurikulum 2013 yang masih kurang efektif maka muncullah kurikulum yang baru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia meluncurkan Kurikulum Merdeka Belajar pada tahun 2020, membawa perubahan signifikan dalam lanskap pendidikan Indonesia. Salah satu perubahan penting adalah penekanan pada pengembangan karakter peserta didik. Hal ini sejalan dengan tujuan visi dan misi pendidikan nasional Indonesia untuk menghasilkan generasi muda yang berkarakter Pancasila.

Menurut penelitian Tati Fauziah dan Tuti Alawiyah (2016), guru kesulitan menerapkan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 karena kerumitan prosesnya. Mereka berpendapat bahwa penilaian aspek sikap peserta didik, seperti penilaian autentik, membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran.

Dalam rangka mewujudkan pengembangan karakter, penilaian afektif menjadi aspek penting dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Penilaian yang afektif dapat membantu mengukur dan menilai sikap dan perkembangan moral siswa. Dengan memperhatikan aspek tersebut maka pendidikan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kepribadian siswa, misalnya melalui pengembangan empati, integritas, tanggung jawab, rasa hormat dan kesadaran sosial (Ashifa, dkk. 2021). Berbeda dengan penilaian kognitif yang berfokus pada pengetahuan dan pemahaman materi pelajaran, penilaian afektif memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang perkembangan siswa sebagai individu yang utuh.

Menurut Ningrum (2022) kurikulum merdeka ini menitikberatkan untuk mendorong siswa aktif dalam proses belajar pada metode yang kreatif dan inspiratif dengan mengembangkan minat bakat siswa. Hal ini berbeda dengan kurikulum 2013 yang bertujuan untuk mengembangkan penilaiannya bukan hanya dari segi penilaian kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Sekolah merupakan tempat dimana kemampuan peserta didik dilatih dan dikembangkan secara internal maupun eksternal guna membentuk bangsa yang baik di masa depan. Selanjutnya proses pendidikan siswa dimulai sejak Sekolah Dasar (SD), dimana mereka diajarkan sikap positif dan perilaku yang baik.

Namun tidak semua siswa memiliki kualitas yang baik dan banyak permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah dasar dimana sangat sulit bagi guru dalam membimbing siswa. Hal ini antara lain disebabkan oleh perilaku siswa yang kurang tepat dan sulitnya mengelola siswa di sekolah dasar. Peran penting sekolah

dalam dunia pendidikan adalah menyediakan lingkungan sekolah yang nyaman sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan tidak terjadi perilaku kriminal.

Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka sama-sama menempatkan pendidikan karakter sebagai aspek penting dalam proses pembelajaran. Namun, Kurikulum Merdeka hadir sebagai penyempurnaan dari Kurikulum 2013, dengan penekanan yang lebih besar pada fleksibilitas, pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta penguatan nilai-nilai moral dan spiritual secara kontekstual.

Di SD Islam 03 Pekalongan, masih ditemui berbagai permasalahan perilaku siswa, khususnya di kelas VI, seperti bolos sekolah, perkelahian, dan penggunaan bahasa kasar. Situasi ini menunjukkan bahwa penguatan karakter belum sepenuhnya berhasil dilakukan secara menyeluruh dalam praktik pembelajaran, meskipun secara kurikulum telah diupayakan.

Dalam Kurikulum 2013, penilaian afektif merupakan salah satu aspek yang dinilai selain pengetahuan dan keterampilan. Namun, dalam praktiknya, penilaian afektif sering kali belum dilakukan secara konsisten dan mendalam. Kurikulum Merdeka memperkuat pentingnya penilaian ini dengan memberi ruang yang lebih besar bagi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual ke dalam pembelajaran yang bermakna dan kontekstual.

Penerapan penilaian afektif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sangat penting sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana siswa tidak hanya memahami nilai-nilai agama secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI di SD Islam 03 Pekalongan dapat menggunakan instrumen penilaian afektif untuk memantau perkembangan sikap spiritual dan sosial siswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesantunan.

Dengan demikian, transisi dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka memberikan peluang bagi sekolah, khususnya guru PAI, untuk lebih menekankan pada

pembentukan karakter melalui pendekatan yang lebih personal, reflektif, dan berbasis konteks nyata di lingkungan sekolah.

Penilaian afektif menjadi bagian integral dari upaya membangun karakter siswa yang berakhlak mulia, sebagai solusi konkret terhadap masalah perilaku yang dihadapi sekolah. Hal ini penting untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki nilai-nilai luhur dan perilaku terpuji. Pengabaian terhadap pengembangan karakter dapat menimbulkan masalah moral pada generasi muda (Julaeha, 2019).

Pendidikan akhlak juga sangat penting diajarkan kepada peserta didik dalam kurikulum pendidikan Islam. Materi pendidikan akhlak yakni akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah SAW, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada tetangga, dan akhlak kepada lingkungan dan makhluk Allah SWT yang lainnya. Akhlak terhadap orang tua contohnya berkata lemah lembut kepada kedua orang tua. Hal ini disebutkan dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Isra' ayat 23 :

وَقَضٰى رَبُّكَ اَلَّا تَعْبُدُوْٓا اِلَّآ اِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسٰنًاۗ اِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ اَحَدُهُمَآ اَوْ كِلٰهُمَا فَلَا تَقُلْ لَّهُمَآ اُفٍّ وَّلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيْمًا ٢٣

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. (Q.S. Al-Isra' (17:23) .

Pembentukan keperibadiannya, tidak hanya sekedar ilmu pengetahuannya saja yang Allah SWT berikan lewat firmanNya (Al-Qur'an), tetapi juga qalbu Rasul SAW disinari dan menjadikan beliau rahmat untuk keseluruhan alam semesta ini. Rasul Muhammad SAW memiliki akhlak yangterbaik, sikapnya

tidak kasar atau keras, beliau selalu memberi maaf, dan mau mendengarkan saran dari orang lain.

SD Islam 03 Pekalongan telah menerapkan penilaian afektif dalam mata pelajaran PAI. Metode yang digunakan meliputi observasi, penilaian diri siswa, jurnal refleksi, dan diskusi kelompok. Selain itu, guru juga melibatkan berbagai sumber informasi seperti orang tua dan teman sebaya untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang perkembangan moral siswa. Upaya ini menunjukkan pada program sekolah dalam pengembangan karakter siswa yang berlandaskan kriteria agama. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dianggap penting karena mebahas tentang penilaian afektif pada pembelajaran pendidikan agama islam di SD Islam 03 Kota Pekalongan, dengan penelitian yang berjudul "Penilaian Afektif Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI di SD Islam 03 Kota Pekalongan"

1.2 Identifikasi Masalah

Analisis terhadap latar belakang permasalahan menunjukkan beberapa poin penting, antara lain:

1. Penekanan penilaian afektif yang menjadi aspek penting dalam kurikulum merdeka.
2. Proses penilaian afektif berfokus pada pengukuran sikap dan nilai siswa yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan dan moral.
3. Upaya guru dalam pelaksanaan penilaian afektif untuk mengembangkan sikap yang berlandaskan nilai-nilai agama dan moral.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah yang sudah dijabarkan, agar permasalahan lebih fokus, maka penelitian difokuskan penerapan penilaian sikap siswa kelas VI untuk mengembangkan sikap yang berlandaskan nilai-

nilai agama dan moral yang ditinjau dari rencana pelaksanaan memperdalam pemahaman Pendidikan Agama Islam di SDI 03 Pekalongan tahun ajar 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pengukuran sikap dan nilai karakter di SD Islam 03 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan penilaian afektif dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Islam 03 Kota Pekalongan?
3. Bagaimana hasil penilaian afektif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Islam 03 Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian di bawah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pengukuran sikap dan nilai di SD Islam 03 Kota Pekalongan.
2. Untuk mengidentifikasi proses pelaksanaan penilaian afektif dalam Kurikulum Merdeka pada pelajaran pedidikan agama Islam di SD Islam 03 Kota Pekalongan.
3. Untuk mengidentifikasi hasil penilaian afektif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Islam 03 Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, jika dianalisis dari sudut pandang teoritis dan praktis, yaitu:

1. Secara Teoritis

   Pada penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah keilmuan dan kontribusi bagi pengembangan kurikulum, terutama dalam pembelajaran agama dan budi pekerti. Hasil penelitian ini menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dan

bagi para pendidik yang ingin menerapkan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengenal diri sendiri lebih baik dan mengembangkan nilai-nilai positif. Dengan demikian, peserta didik mampu tumbuh menjadi individu yang berakhlak terpuji dan mempunyai sikap bertanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi pendidik dalam melaksanakan penilaian afektif pada pembelajaran PAI.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman mendalam tentang cara sekolah dapat mengembangkan kebijakan dan program penilaian afektif yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan berharga mengenai bagaimana meningkatkan kompetensi guru dalam menanamkan prinsip karakter peserta didik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di SD Islam 03 kota Pekalongan, peneliti dapat menyimpulkan:

1. Kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah penerapan kurikulum merdeka di SD Islam 03 Kota Pekalongan telah dilaksanakan dengan baik. Warga sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru, memahami prinsip merdeka belajar yang memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam memilih metode dan strategi pembelajaran. Pendekatan ini memfasilitasi pembelajaran PAI yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan bermakna, serta mendukung penguatan karakter peserta didik.
2. Proses penilaian afektif dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Guru menggunakan berbagai metode seperti observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan jurnal guru untuk menilai sikap siswa, seperti kejujuran, empati, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Penilaian ini tidak hanya untuk mengukur, tetapi juga sebagai upaya pembinaan karakter yang berkelanjutan, sejalan dengan prinsip kurikulum merdeka.
3. Hasil penilaian afektif menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas VI memiliki perkembangan perilaku yang baik, seperti sopan santun, tanggung jawab, dan disiplin. Penilaian ini memberikan gambaran objektif tentang perilaku siswa dan menjadi dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan atau apresiasi. Secara keseluruhan, penilaian afektif di sekolah ini telah mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter religius dan berakhlak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil peneliti dan kesimpulan di atas dapat memberikan saran kepada:

1. Bagi Kepala Sekolah terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam penilaian afektif.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan kapasitas dalam merancang dan melaksanakan penilaian afektif secara sistematis, objektif, dan berkelanjutan.
3. Bagi siswa selalu aktif dalam merefleksikan perilaku dan nilai-nilai yang mereka terapkan sehari-hari. Penilaian afektif bukan sekadar tugas formal, tetapi merupakan kesempatan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri dalam bersikap.
4. Bagi peneliti semoga dengan penelitian ini akan menambah wawasan serta referensi ilmu terhapat peneliti serta para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Asrori, Mohammad. 2016. Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.5 No.2.

Asyuyun. (2023). *Pengembangan instrumen penilaian afektif pada tema hidup rukun di sekolah dasar* [Skripsi, IAIN Palopo]. IAIN Palopo Repository.

Arikunto, S. (2007). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.

Ashifa, R., & Dewi, D. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai strategi pembangunan karakter bangsa di era globalisasi. *Academy of Education Journal*, 12(2), 215–226.

Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. Teknologi Pendidikan, 10(1), 46–62.

Basuki, I., & Hariyanto. (2014). *Prinsip pengajaran dan asesmen yang efektif* (hal. 9–10).

Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods* (5th ed.). Pearson Education.

Bungin, M. B. (2015). *Penelitian kualitatif*. PT. Adhitya Andrebina Agung.

Churchill, R., Ferguson, P., Godinho, S., Johnson, N. F., Keddie, A., Letts, W., Mackay, J., McGill, M., Moss, J., Nagel, M. C., Nicholson, P., & Vick, M. (2013). Mengajar: *Membuat perbedaan* (Edisi ke-2). John Wiley & Sons Australia, Ltd.

Chamisijatin, L., dkk. (2019). *Telaah kurikulum*. UMMPRESS.

Darmadji, A. (2014). *Ranah afektif dalam evaluasi pendidikan agama Islam*. Jurnal Penelitian, 8(1), 1–13. https://doi.org/10.21043/jupe.v8i1.4797

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka*. Balai Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan penilaian untuk sekolah dasar (SD)*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Hamid, M. S. (2011). *Standar mutu penilaian dalam kelas: Sebuah panduan lengkap dan praktis*. Yogyakarta: Diva Press.

Hamzah B. Uno. (2013). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah B. Uno & Nuryadin, M. (2011). *Penilaian Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.

Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 Ayat 20. Jakarta: Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78.

Julaeha, S. (2019). *Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157–172. https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). *Pembelajaran*. Dalam *KBBI* (edi III). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Buku saku kurikulum merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/172_1645510734.pdf

Lazwardi, D. (2017). Manajemen kurikulum sebagai pengembangan tujuan pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam, 7(1).*

Majid, A. (2015). *Penilaian autentik: Proses dan hasil belajar*. Remaja Rosdakarya.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications. (Tjetjep Rohindi Rohidi, Penerjemah). UI-Press.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.

Maulida. (2021). Ayat-ayat Qur'an tentang kurikulum. *Bidayah: Studi Ilmu-ilmu Keislaman, 12(1).*

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications. (Tjetjep Rohindi Rohidi, Penerjemah). UI-Press.

Nasution, S. (2003). *Metode research (Penelitian ilmiah).* Bumi Aksara.

Nazarudin. (2007). *Manajemen pembelajaran: Implementasi konsep, karakteristik dan metodologi pendidikan agama Islam di sekolah umum*. Teras.

Nurgiantoro, B. (2012). *Metode penelitian kualitatif: Proses pengambilan data melalui observasi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurul, I. (2014). *Makalah sumber data penelitian kualitatif: Metode observasi dan wawancara.* Diakses dari https://rudisiswoyoalfikir.blogspot.com/2014/04/makalah-sumber-data-penelitian.

Patton, M. Q. (1990). *Qualitative evaluation and research methods* (2nd ed.). SAGE Publications.

Purwanto, N. (2010). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* (Cet. ke-16). PT Remaja Rosdakarya.

Qory, C. S. (2024). Evaluasi penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada Kurikulum Merdeka Belajar kelas VII di MTs Negeri 2 Bandar Lampung (Skripsi Diploma, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). UIN Raden Intan Lampung Repository.

Rijaili, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah, 17*(33).

Ruslan, Fauziah, T., & Alawiyah, T. (2016). Kendala guru dalam menerapkan penilaian autentik di SD Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah, 1*(1), 147–157.

Sanjaya, W. (2010). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada Media Group.

Sarwirini. (2011). Kenakalan anak (Juvenile Deliquency): Kausalitas dan upaya penanggulangannya. *Perspektif, 16*(4), 244–251.

Setiawati, O. T. (2020). Problematika guru dalam Penilaian Afektif pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Jatibatur 1 (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Satori, D., & Komariah, A. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Silpa, S. (2025). Implementasi penilaian Kurikulum Merdeka di SD Islam Assalam Bandar Lampung (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Siswono, T. Y. (2017). *Mengajar dan meneliti: Panduan PTK untuk guru dan calon guru.* Unesa University Press.

Sudin, Ali. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Bandung. UPI PRESS.

Sudjana, N. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutikno, M. S. (n.d.). *Pengertian belajar: proses usaha memperoleh perubahan melalui pengalaman secara sadar dan disengaja*. Diakses dari Psychologymania: https://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-proses-pembelajaran.html

Suwandi, S. (2010). *Model assesmen dalam pembelajaran*. Yuma Pustaka.

Tausih, T. U. (2021). *Pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan Google Form di era new normal* (Artikel, J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 7(2)).

Ulfatin, N. (2017). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan aplikasinya.* Media Nusa Creative.

Umi, N. (2008). Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: Teori dan Aplikasi (hlm. 98). Jakarta: Prenada Media.

Yunita, Y., & Handayani, D. F. (2024). Pelaksanaan evaluasi ranah afektif pembelajaran menulis puisi di SMA 1 Pertiwi. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan, 4(3), 282–295.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zamroni, A. (2011). *Strategi penilaian pendidikan karakter*. UGM Press.